



**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEJAHTERA DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA  
KARANG ANYAR KECAMATAN JATI AGUNG 2024**

**Selvia Kartisilawa, Nur Islam, Putri Rahmaini**

Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Muhammadiyah Lampung

**Abstrak**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Karang Anyar, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan belum maksimal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat serta belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes. Sebagai lembaga ekonomi desa, BUMDes berperan dalam mengelola potensi lokal untuk mendorong kemandirian ekonomi, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menciptakan lapangan kerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala desa, pengelola BUMDes, perangkat desa, dan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Sejahtera berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha simpan pinjam, perdagangan, dan jasa pertanian. Namun, masih terdapat kendala berupa rendahnya partisipasi masyarakat dan keterbatasan sumber daya manusia, sehingga diperlukan penguatan kapasitas pengelola dan dukungan pemerintah desa agar peran BUMDes dapat berjalan lebih optimal.

**Kata Kunci:** Peran, BUMDes, kesejahteraan masyarakat, pembangunan desa.

**PENDAHULUAN**

Pembangunan desa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional yang bertujuan

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam

\*Correspondence Address : [Silviakartisilawa@gmail.com](mailto:Silviakartisilawa@gmail.com)

DOI : 10.31604/jips.v13i5.2026. 1040-1044

© 2026UM-Tapsel Press

mengelola potensi lokal yang dimiliki, baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang terencana dan berkelanjutan untuk mendorong kemandirian ekonomi desa. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga ekonomi desa yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Sutoro Eko (2021:57), BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan. BUMDes dikelola secara bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan potensi desa, serta meningkatkan pendapatan asli desa. Dengan demikian, BUMDes memiliki peran penting sebagai motor penggerak ekonomi desa berbasis potensi lokal.

Selain itu, Ridwan Sutriadi (2022:88) menyatakan bahwa keberhasilan BUMDes sangat ditentukan oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, seperti transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaannya. Transparansi diperlukan agar pengelolaan BUMDes dapat diketahui oleh masyarakat secara terbuka, sedangkan akuntabilitas berkaitan dengan pertanggungjawaban pengelola terhadap kegiatan usaha yang dijalankan. Partisipasi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan BUMDes, karena masyarakat tidak hanya sebagai penerima manfaat tetapi juga sebagai pelaku dalam kegiatan ekonomi desa.

Desa Karang Anyar sebagai salah satu desa di Kabupaten Lampung Selatan memiliki berbagai potensi ekonomi yang

dapat dikembangkan melalui BUMDes. Dalam pelaksanaannya, BUMDes di Desa Karang Anyar telah menjalankan beberapa unit usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti usaha simpan pinjam, pengelolaan usaha desa, serta kegiatan ekonomi lainnya. Keberadaan BUMDes ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan kerja, serta mengurangi tingkat kemiskinan di desa.

Namun, dalam praktiknya pengelolaan BUMDes di Desa Karang Anyar masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola usaha, rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan BUMDes, serta belum optimalnya pengelolaan unit usaha yang ada. Kondisi tersebut menyebabkan peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum berjalan secara maksimal.

Kesejahteraan masyarakat sendiri menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak serta mampu mengembangkan diri. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya dilihat dari aspek ekonomi saja, tetapi juga mencakup aspek sosial dan kualitas hidup secara keseluruhan.

Selain itu, menurut Sutrisno (2019:45), peran BUMDes dalam pembangunan desa meliputi peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan potensi ekonomi lokal. Dengan demikian, BUMDes diharapkan dapat menjadi instrumen penting dalam mempercepat pembangunan desa dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa keberadaan BUMDes memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, masih terdapat berbagai kendala yang menyebabkan peran tersebut belum optimal, khususnya di Desa Karang Anyar. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang lebih mendalam untuk menganalisis peran BUMDes, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menemukan solusi yang tepat dalam meningkatkan kinerja BUMDes.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Karang Anyar, mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya, serta mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan fungsi BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa yang berkelanjutan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami secara mendalam peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Karang Anyar.

Menurut Sugiyono (2023:271), metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, serta lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Anyar, Kabupaten Lampung Selatan, dengan subjek penelitian meliputi pengelola BUMDes, perangkat desa, dan masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga menghasilkan gambaran yang jelas mengenai peran BUMDes serta kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Karang Anyar, diperoleh berbagai temuan terkait peran BUMDes Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa BUMDes telah menjalankan beberapa fungsi sebagai lembaga ekonomi desa, meskipun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dianalisis berdasarkan beberapa indikator peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:

1) Peran BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian, BUMDes Sejahtera di Desa Karang Anyar telah berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui unit usaha simpan pinjam, perdagangan, dan jasa pertanian. Unit simpan pinjam memberikan kemudahan akses modal bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha, sedangkan unit perdagangan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga yang terjangkau. Selain itu, jasa penggilingan padi memberikan nilai tambah terhadap hasil pertanian masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa BUMDes telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, meskipun belum dirasakan secara merata karena masih terbatasnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan BUMDes.

2) Peran BUMDes dalam Mengembangkan Potensi Ekonomi Desa

BUMDes Sejahtera juga berperan dalam mengembangkan potensi ekonomi desa, khususnya di sektor pertanian yang menjadi potensi utama Desa Karang Anyar. Melalui penyediaan alat pertanian dan jasa pengolahan hasil panen, BUMDes membantu meningkatkan produktivitas masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Sutrisno (2019:45) yang menyatakan bahwa BUMDes berperan dalam mengelola potensi sumber daya desa untuk memberikan nilai tambah ekonomi. Namun, pengembangan potensi ini masih belum optimal karena kurangnya inovasi dalam menciptakan usaha baru.

3) Peran BUMDes dalam Menciptakan Lapangan Kerja

BUMDes juga memberikan kontribusi dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa, meskipun dalam jumlah yang masih terbatas. Beberapa masyarakat terlibat sebagai pengelola maupun tenaga kerja dalam unit usaha yang dijalankan. Keberadaan BUMDes membuka peluang kerja baru dan membantu meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, karena skala usaha yang masih kecil, penyerapan tenaga kerja belum memberikan dampak yang signifikan terhadap pengurangan pengangguran.

4) Peran BUMDes dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes masih tergolong rendah. Sebagian besar masyarakat hanya memanfaatkan layanan BUMDes tanpa ikut terlibat dalam pengelolaannya. Rendahnya partisipasi ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai peran BUMDes.

Padahal, keterlibatan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan BUMDes agar dapat berkembang secara optimal.

5) Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Karang Anyar

Dari segi kesejahteraan, keberadaan BUMDes memberikan dampak positif, terutama dalam hal kemudahan akses modal usaha, pemenuhan kebutuhan pokok, dan peluang kerja. Namun, secara umum tingkat kesejahteraan masyarakat masih tergolong sedang. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pendidikan yang masih rendah dan pendapatan yang belum stabil. Menurut Sastra (2024:473), kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator seperti pendapatan, pendidikan, dan ketenagakerjaan. Berdasarkan indikator tersebut, peran BUMDes masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

6) Kendala yang Dihadapi BUMDes

Dalam pelaksanaannya, BUMDes Sejahtera menghadapi beberapa kendala, antara lain rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya inovasi dalam pengembangan usaha. Kendala ini menyebabkan pengelolaan BUMDes belum berjalan secara maksimal dan belum mampu memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh masyarakat desa.

7) Solusi yang Dilakukan BUMDes

Untuk mengatasi kendala tersebut, BUMDes bersama pemerintah desa melakukan berbagai upaya seperti meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengelola, serta mengembangkan unit

usaha yang sesuai dengan potensi desa. Dengan adanya upaya tersebut, diharapkan BUMDes dapat lebih berkembang dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa BUMDes Sejahtera di Desa Karang Anyar memiliki peran yang cukup penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai unit usaha yang dijalankan, seperti simpan pinjam, perdagangan, dan jasa pertanian, yang mampu memberikan kemudahan akses modal, membantu pemenuhan kebutuhan pokok, serta memberikan nilai tambah terhadap hasil pertanian masyarakat. Selain itu, keberadaan BUMDes juga memberikan kontribusi dalam membuka peluang kerja dan mendorong aktivitas ekonomi di tingkat desa. BUMDes turut berperan dalam mengembangkan potensi lokal desa, khususnya di sektor pertanian, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Namun demikian, peran BUMDes tersebut belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya inovasi dalam menciptakan dan mengembangkan unit usaha yang lebih produktif. Kondisi ini berdampak pada belum meratanya manfaat yang dirasakan oleh seluruh masyarakat desa. Secara umum, BUMDes Sejahtera telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi belum mampu meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh. Oleh karena itu,

diperlukan upaya peningkatan kapasitas pengelola, penguatan partisipasi masyarakat, serta pengembangan usaha yang lebih inovatif dan berkelanjutan agar peran BUMDes dapat berjalan lebih maksimal dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- David Prasetyo. 2019. *Peran Bumdes Dalam Membangun Desa*. Kalimantan Barat. CV Derwati Press
- Husaini Usman., Purnomo Setiady., 2013. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta PT Bumi Aksara
- Rama Satria, Nur Islam, Tia Marlina Sari (2023) *Optimalisasi Peran BUMDes dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Tiyuh Jaya Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat*. Ilmu Pemerintahan.
- Sutoro Eko Yunanto. (2021). *Bumdes Sebagai Kekuatan Ekonomi Baru: Sebuah Gagasan untuk Desa di Indonesia*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (APMD).
- Sutrisno, E. (2019). Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 7(1), 45-56. Universitas Diponegoro.
- Sugiyo no., 2023 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Soerjono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Wilujeng S. (2023) *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi*. *J Pendidikan Tambusai*